

**PERUBAHAN PENGHAYATAN (*ERLEBNIS*) PETANI
DARI PERTANIAN NON-ORGANIK KE PERTANIAN
ORGANIK**

**Studi Pada Perkumpulan Petani Sariak Alahan Tigo, Kecamatan
Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

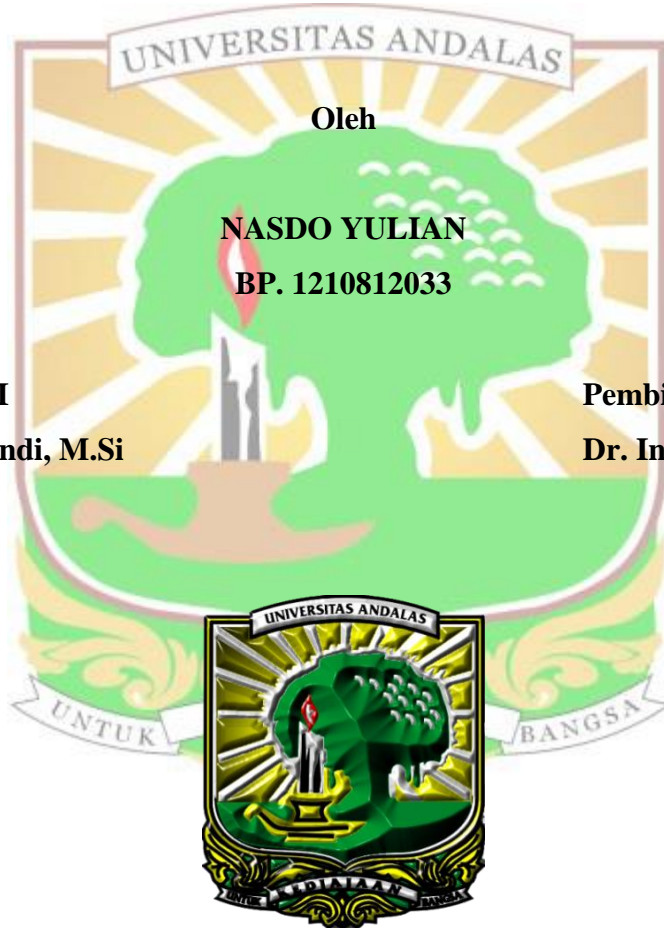
**NASDO YULIAN
BP. 1210812033**

Pembimbing I

Dr. Bob Alfiandi, M.Si

Pembimbing II

Dr. Indraddin, M.Si



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

Nasdo Yulian 1210812033. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Perubahan Penghayatan (*Erlebnis*) Petani dari Pertanian Non-Organik ke Pertanian Organik, Studi Pada Perkumpulan Petani Organik Sariak Alahan Tigo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok. Dosen Pembimbing I Dr. Bob Alfiandi, M.Si dan Dosen Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si.

Revolusi hijau yang dianggap sebagai jawaban untuk mengatasi masalah kelaparan ternyata meninggalkan dampak negatif yang banyak terhadap lingkungan. Selain itu revolusi hijau membuat petani menjadi ketergantungan kepada pupuk buatan dan pestisida kimia. Oleh karena itu dunia sepakat untuk menyelamatkan lingkungan yang telah dirusak oleh revolusi hijau, salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan pertanian organik. Namun, dalam perkembangannya pertanian organik mengalami kendala. Perkumpulan Petani Organik Sariak Alahan Tigo (PPO Santiago) adalah contoh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berhasil dalam mengembangkan pertanian organik di daerahnya. Didalam keberhasilan tersebut tentu terdapat dinamika didalam upaya membuat petani yang dahulunya petani non-organik beralih menjadi petani organik. Oleh sebab itu, yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan penghayatan (*erlebnis*) petani dari pertanian non-organik ke pertanian organik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe interpretatif, informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi partisipan dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Hermeneutika Dhilltey. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pertanian organik di PPO Santiago diperkenalkan oleh Hesriyeldi dan kawan-kawan dengan mencoba sendiri pertanian organik yang diketahui dari kegiatan-kegiatan program pengembangan pertanian organik yang diadakan oleh Dinas Petanian Tanaman dan Pangan Sumatera Barat. Petani setelah tertarik dengan pertanian organik, melakukan proses memahami dengan mengikuti kegiatan penyuluhan dan sekolah lapangan dari PPO Santiago. Petani menghayati pertanian organik tidak hanya sebagai budidaya tanam padi yang menggunakan bahan alami saja, melainkan ada yang menghayatinya sebagai ideologi yang harus disebarakan kepada seluruh petani agar terlepas dari ketergantungan dan lain-lain. Petani mengungkapkan pertanian organik yang telah dihayati dengan tetap bertani organik dan meraih berbagai prestasi.

Kata kunci : Proses Memahami (*Verstehen*), Penghayatan (*Erlebnis*), Ungkapan (*Ausdruck*).

ABSTRACT

Nasdo Yulian 1210812033. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang. The Title of Thesis is Change of Peasant Experience (*Erlebnis*) from Non-Organic Farming to Organic Farming, Study of Perkumpulan Petani Sariak Alahan Tigo, Sub-District of Hiliran Gumanti, Solok District. Supervisor I Dr. Bob Alfiandi, M.Si and Supervisor II Dr. Indraddin, M.Si.

The green revolution which is considered as response to the problem of starvation has left a lot of negative impact on the environment. In addition, the green revolution makes farmers become dependent on artificial fertilizer and chemical pesticides. Therefore, the world agrees to save the environment that has been marred by the green revolution, one of its efforts is to develop organic farming. In the development of organic farming has many constraints. Perkumpulan Petani Sariak Alahan Tigo (PPO Santiago) is one example of successful Non-Government Organization (NGO) in developing organic farming on their region. In the success, of course there are dynamics in the effort to make farmers who formerly non-organic turn into organic farmers. Therefore, the research question on this research is how the change of peasant experience (*erlebnis*) from non-organic farming to organic farming. This research used a qualitative approach with interpretative type, informants are selected by purposive sampling technique, in data collection used participant observation techniques and interviews. The theory used in this research is Dilthey hermeneutical theory. From the results of the research, obtained the conclusion that organic farming at PPO Santiago introduced by Hesriyeldi and friends by tried with themselves the organic farming that they know from Dinas Pertanian Tanaman dan Pangan activities program. After they interseted with the organic farming, the farmers do the understanding by participating in extension and field school activities conducted by PPO Santiago. The farmers experience of organic farming not only just as a cultivation of rice plants that only use natural materials, but there are those who experenced the organic farming as an ideology that should be distributed to all farmers to get out from dependence, etc. The farmers discloses organic farming that they has experienced with stay in organic farming and achieve various achievements.

Keywords : Understanding (Verstehen), Experience (*Erlebnis*), and Expression (*Ausdruck*)